

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Risiko pengendalian berpengaruh terhadap lingkup pengujian substantif atas saldo persediaan karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Pengaruh yang terjadi adalah signifikan karena nilai *sig.* penelitian sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh risiko pengendalian terhadap lingkup pengujian substantif atas saldo persediaan adalah sebesar 85,5 %, sedangkan sisanya 14,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
2. Jika dilihat dari tanggapan responden yaitu auditor, baik itu wanita dan pria menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi penilaian pengendalian internal, prosedur untuk memperoleh pemahaman atas pengendalian internal, pengujian pengendalian internal persediaan, berperan di dalam memberikan pemahaman dan penilaian auditor atas pengendalian internal untuk menetapkan risiko pengendalian. Hanya pada skor hasil evaluasi efektivitas pengendalian internal terdapat rata-rata skor yang berbeda antara auditor pria dan auditor wanita yaitu bahwa hasil evaluasi efektivitas pengendalian internal berperan dalam memberikan pemahaman dan penilaian auditor atas pengendalian internal untuk

menetapkan risiko pengendalian bagi auditor pria dengan skor sebesar  $3.68 > 3.51$ . Sedangkan bagi auditor wanita, hasil evaluasi efektivitas pengendalian internal cukup berperan dalam memberikan pemahaman dan penilaian auditor atas pengendalian internal untuk menetapkan risiko pengendalian bagi auditor pria dengan skor  $2.51 > 3.34 > 3.51$ .

3. Jika dilihat dari tanggapan responden yaitu auditor, baik itu wanita dan pria menyatakan bahwa eksistensi, kelengkapan, hak dan kewajiban, penilaian, dan penyajian dan pengungkapan berperan di dalam menentukan luas/ sempitnya lingkup pengujian substantif atas saldo persediaan.
4. Hipotesis dapat diterima karena hasil pengukuran data menunjukkan bahwa indikator variabel baik itu variabel X yaitu Risiko Pengendalian, maupun variabel Y yaitu lingkup pengujian substantif atas saldo persediaan menghasilkan kesimpulan yang baik yang dapat dibuktikan dengan rata-rata skor tiap sub indikator yang mewakili setiap indikator dari variabel X dan Y melebihi 3,52 dengan rata-rata skor minimum hasil pengukuran data sebesar 3,55 untuk rata-rata skor secara keseluruhan responden.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan kesimpulan penelitian:

1. Tingginya penetapan risiko pengendalian menyebabkan semakin banyaknya bukti pendukung yang diperlukan auditor untuk pengujian substantif atas saldo persediaan. Agar pengujian substantif dapat berjalan efektif maka pengujian

sebaiknya perlu difokuskan juga pada pihak-pihak independen di luar entitas perusahaan.

2. Perlu meningkatkan ketelitian dalam mengukur resiko pengendalian terutama pemeriksaan persediaan yang sangat penting dalam menetapkan resiko pengendalian, karena banyaknya bahan yang harus dikumpulkan dan jenis item atau pos yang akan diuji dalam lingkup pengujian substantif atas saldo persediaan akan mempengaruhi penilaian auditor atas kewajaran penyajian saldo keuangan.
3. Bagi akuntan publik, perusahaan haruslah benar-benar dapat memperoleh informasi yang memadai atas pengendalian intern persediaan dengan melakukan wawancara karyawan, inspeksi dokumen dan catatan, maupun observasi langsung terhadap kegiatan perusahaan, untuk dapat menentukan lingkup pengujian substantif yang paling tepat atas saldo persediaan.